

**PERKEMBANGAN JUDO( 柔道) SEBAGAI SENI  
BELADIRI JEPANG di INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memenuhi  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sastra Jepang**



**JURUSAN SAstra JEPANG  
FAKULTAS SAstra  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2009**

Skripsi Sajana yang berjudul:

PERKEMBANGAN JUDO (柔道) SEBAGAI SENI BELADIRI DI INDONESIA

Telah diuji dan diterima dengan baik pada tanggal 10 September 2009  
dihadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Sastra

Ketua Panitia/Penguji



Syamsul Bahri, SS

Pembimbing I



(Ari Artadi, SS, Msi, MA)

Pembaca/Penguji



(Erni Puspita Sari, SS)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Jepang



Syamsul Bahri, SS

Dekan Fakultas Sastra



(Albertine S Miniderop S.M, M.A)

Skripsi Sarjana yang berjudul

**PERKEMBANGAN JUDO (柔道) SEBAGAI SENI BELADIRI DI INDONESIA**

Merupakan karya ilmiah yang disusun di bawah bimbingan Bpk. Ari Artadi, SS, Msi, MA dan tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain seluruhnya dan isi dari skripsi tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Pernyataan ini saya buat di Jakarta, 2009

Luri Syifadenia



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Perkembangan Judo Sebagai Seni Beladiri di Indonesia dengan baik.

Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana pada Fakultas Sastra Jurusan Sastra Jepang Universitas Dharma Persada.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tetapi penulis selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik dari apa yang penulis peroleh selama menyusun skripsi ini. Penulis mengharapkan adanya kritikan-kritikan dan saran yang dapat membangun bagi semua pihak yang membaca skripsi ini.

Selama penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari dorongan serta bantuan dari pihak lain, baik dalam pengarahan, pemberian semangat, maupun dalam pemberian materi yang ada. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Ari Artadi, SS, Msi, M.A selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Erni Puspitasari, SS selaku pembaca skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Syamsul Bachri, SS selaku Ketua Penguji sekaligus Ketua Jurusan Sastra Jepang.
4. Ibu Sari Kartika, SS selaku Pembimbing Akademik sekaligus orang tua selama mengikuti semua pembelajaran di Universitas Dharma Persada.
5. Ibu Dr. Hj. Albertine S.Minderop selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada.
6. (Alm) Bapak dan Ibunda tercinta serta Kakak dan Adikku tersayang (Bang Vava, Bang Egas, Janu), terima kasih atas dorongan baik moril maupun materil dan kasih sayang yang diberikan penulis selama ini.
7. Keluarga besar (Alm) Sukohardjono dan H. Muhammad. Terima kasih atas doanya selama ini.
8. Sepupu-sepupuku, Ka Riva, Ka Mesti, Amba Tika (makasih ya dah dipinjem notebooknya), Vina, Veni, Bunga.
9. Ndeqwu tersayang, atas perhatian, semangat dan dorongan yang telah diberikan. Tidak ada yang bisa diucapkan selain kata terima kasih. Akhirmya kita bisa.
10. Sahabat-sahabat ku tersayang, Rani, Lina atas suka dan duka yang kita rasakan selama ini. Semoga persahabatan ini bisa terus kita jalani. Amien.
11. Sahabat-sahabat ku kelas "D" 2005 yang memberikan semangat untuk lulus bersama, Indah, Piere, Suhaeni, Tyas, Amel, Ijul, Rose

dan Winda. Makasih ya atas dukunganya. Untuk lin, Ardi, Neline dan Jevi, Ayo, kalian pasti bisa. Semangat.

12. Sahabat-sahabat ku di SD dan SMP, Lia, Vina, Syifa, Fitri, Evlin, Topik, Ipan, Biya. Makasih atas perhatian yang kalian berikan selama ini.
13. Bapak Sadik Algadri, selaku Wakil Sekjen PJSI yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan data selama penulisan skripsi ini.
14. Seluruh staf pengajar Jurusan Sastra Jepang Universitas Dharma Persada yang telah memberikan ilmunya kepada penulis. Karyawan Sekretariat, dan segenap karyawan Universitas Dharma Persada.
15. Rekan-rekan dan pihak lain yang tidak bisa dipersebutkan satu persatu yang telah membantu terwujudnya skripsi ini.

Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih dan juga mendoakan semoga segala kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Jakarta, September 2009

Penulis

## ABSTRAK

Luri Syifadienia, 05110096, Universitas Darma Persada Fakultas Sastra Jurusan Sastra Jepang "PERKEMBANGAN JUDO SEBAGAI SENI BELADIRI DI INDONESIA"

Judo yang berasal dari Jepang telah menjadi olahraga Internasional dan berkembang di negara-negara lain. Salah satunya Indonesia. Judo mulai berkembang di Indonesia tahun 1949, perkembangan Judo di Indonesia sangat baik, dengan di bentuknya organisasi yang menaungi Judo di Indonesia adalah Persatuan Judo Seluruh Indonesia. Berkembangnya Judo di negara-negara selain negara Jepang menyebabkan adanya perbedaan, seperti Judo Eropa dan Korea yang lebih mengutamakan kekuatan tubuh daripada Judo Jepang yang lebih mengutamakan teknik. Dengan demikian judo di Indonesia saat ini mengkombinasi strategi Judo antara Eropa dan Korea dengan Judo Jepang. Kombinasi gerakan Judo Indonesia untuk menciptakan gerakan yang indah, yaitu kemampuan teknik dengan tingkat tinggi dengan kekuatan yang penuh pada saat pertandingan.

Perbedaan ini hanya terlihat pada pertandingannya saja, tanpa merubah atau melepas dari gerakan dasar dan ajaran filosofi Judo itu sendiri yang membina watak manusia menjadi jiwa pemimpin.

## 概略

ルリソニアアイーナ。00110090。「インドネシアで日本の柔道の部実の発達」

指導先生 : アリアルタディ。ダルマプルサダ大学日本語学科

柔道は日本から国際的にスポーツになってほかの国に拡大していた。そのひとつはインドネシアである。1949年、柔道はインドネシアで始まって広がった。インドネシアで柔道の拡大するのはとてもいい。インドネシアの柔道の協会は「Persatuan Judo Seluruh Indonesia」という協会である。ほかの国では柔道が違うほうを発達している。たとえば、日本の柔道はヨーロッパ柔道と韓国の柔道と違う。ヨーロッパの柔道と韓国の柔道が動力を重視していますが日本の柔道がテクニックを重視している。だから、今インドネシアの柔道にはヨーロッパの柔道と韓国の柔道と日本の柔道の作戦を組み合わせる。インドネシアの柔道動作は協議のとき、きれいな動作を作り、高段階テクニックの動力と組み合わせる。

このちがうのは協議のとき 覚えている。ところが、哲学的に違う。それは人の脳に指導して指導者の生命になる。



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>lv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Metode Penelitian.....	7
1.5 Pembatasan Masalah.....	8
1.6 Landasan Teori.....	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II       JUDO SEBAGAI SENI BELADIRI</b>	
2.1 Asal Mula Terciptanya Judo.....	10
2.1.1 Proses Terbentuk dan Berkembangnya Judo.....	11
2.2 Filosofi Judo.....	15
2.3 Dasar-Dasar Judo.....	17
2.3.1 Penghormatan.....	18
2.3.2 Urutan-urutan Mengajar.....	19
2.3.3 Pembagian Teknik Judo.....	21
2.3.4 Perlengkapan Judo.....	29
2.3.5 Peraturan dan Tata Tertib Judo.....	29
2.4 Tingkatan-tingkatan yang ada pada Judo.....	30

**BAB III PERKEMBANGAN JUDO SEBAGAI SENI BELADIRI DI INDONESIA**

3.1	Perkembangan Judo di Indonesia.....	33
3.2	Keikutsertaan Dalam Kejuaraan Judo.....	37
3.3	Perbedaan Judo Jepang dengan Judo Indonesia....	38
3.3.1	Judo Jepang.....	38
3.3.2	Judo Indonesia.....	41

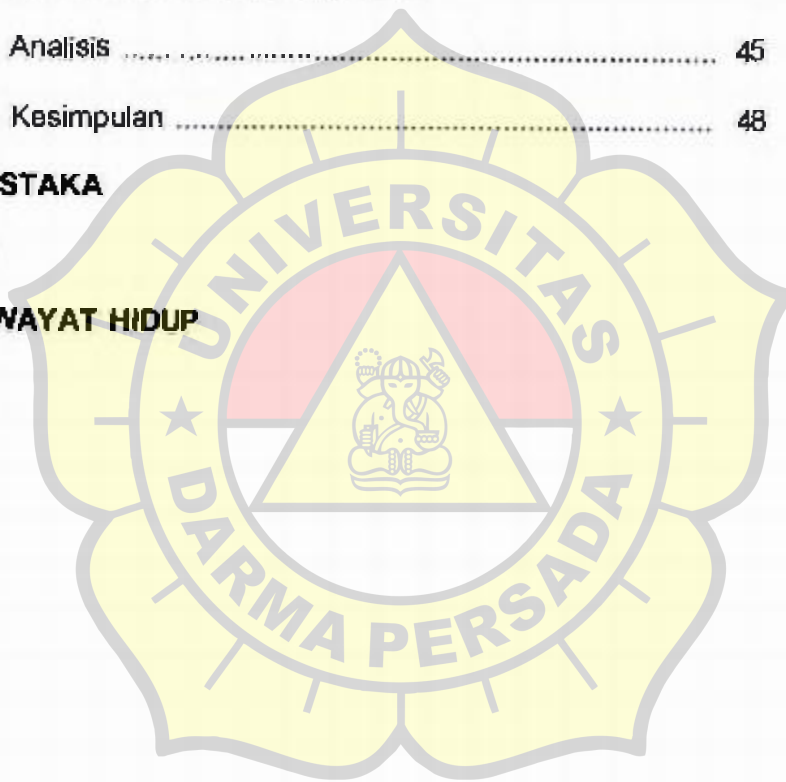
**BAB IV ANALISIS DAN KESIMPULAN**

4.1	Analisis .....	45
4.2	Kesimpulan .....	48

**DAFTAR PUSTAKA**

**GLOSSARY**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini olahraga sudah mulai digemari oleh berbagai lapisan masyarakat baik di daerah maupun di kota-kota besar. Olahraga sudah menjadi salah satu kebutuhan hidup bagi manusia untuk mencapai kesehatan jasmani.

Menurut H. Atang m. Noors dalam bukunya Seni Beladiri Dasar- Dasar Judo (2000:1), dikatakan:

Kegiatan olahraga perlu ditingkatkan dan disebarluaskan secara menyeluruh agar diketahui, dipelajari dan dipraktekkan oleh seluruh lapisan masyarakat, karena pengaruh positifnya lebih dari sekedar pembinaan jasmani, melainkan juga pembinaan rohani bagi setiap orang, yang merupakan faktor penting dalam rangka mewujudkan pembinaan bangsa yang sehat. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa olahraga adalah bagian terpenting dari kehidupan manusia di dunia, karena pembangunan masyarakat secara menyeluruh tidak dapat dipisahkan dari tingkat kesehatan dan keterampilan kerja.

Jepang merupakan negara yang mempunyai banyak seni beladiri. Salah satunya *Judo* (柔道). *Judo* adalah seni bela diri, olahraga, dan filosofi yang berakar dari Jepang. *Judo* dikembangkan dari seni bela diri kuno Jepang yang disebut *Jujutsu* (柔術). *Jujutsu* yang merupakan seni bertahan dan menyerang menggunakan tangan kosong maupun senjata pendek, dikembangkan menjadi *Judo* oleh Prof. Jigoro Kano pada tahun 1882. Pada

tahun itu, ia mendirikan sebuah dojo<sup>1</sup> di Tokyo yang ia sebut *Kodokan Judo*. Dojo pertama ini didirikan di kuil *Eisho ji*, dengan jumlah murid sembilan orang.

Olahraga yang sebelumnya hanya dijadikan hiburan, oleh kaum militer dijadikan untuk latihan para tentara. Pada masa inilah teknik jujutsu dikembangkan di medan pertempuran. Para prajurit bertempur tanpa senjata atau dengan senjata pendek. Teknik menjatuhkan lawan atau melumpuhkan lawan inilah yang dikenal dengan nama *jujutsu*.

Tujuan utama *jujutsu* adalah penguasaan teknik menyerang dan bertahan. Jigoro Kano mengadaptasi tujuan ini, tapi lebih mengutamakan sistem pengajaran dan pembelajaran. Ia mengembangkan tiga target spesifik untuk Judo, yaitu latihan fisik, pengembangan mental / roh, dan kompetisi di pertandingan-pertandingan. Judo olahraga yang menyenangkan, ceria, disiplin. (Sumber : <http://www.geocities.com/dojohamuso/sejarahjudo.html>)

Judo lebih dikenal sebagai salah satu cabang olahraga beladiri yang dapat dipergunakan untuk membela diri dari suatu keadaan yang tidak menguntungkan, tetapi tujuan Judo sebenarnya lebih dari itu, yaitu membina watak manusia, karena dalam olahraga Judo ditanamkan prinsip-prinsip keberanian, kedisiplinan, kejujuran, kesetiaan, keindahan, dan kebersihan. Dengan demikian diharapkan melalui olahraga ini para insan Judo dapat memberikan kebaikan dalam kehidupan bermasyarakat. Seseorang yang mempelajari atau menguasai teknik Judo disebut *judoka*.

---

<sup>1</sup> Dojo merupakan tempat latihan Judo

Judo berasal dari kata "Ju" yang artinya cara dan "do" yang artinya jalan. 'Cara' atau 'jalan'. Judo dapat diartikan juga sebagai cara yang halus. Kano mengungkapkan konsep filosofinya dengan dua frase, "*Seiryoku Zentyo*" (penggunaan energi secara efisien) dan "*Jita Kyoef*" (keuntungan bagi diri sendiri dan orang lain). Meskipun disebut halus, namun sebenarnya Judo merupakan kombinasi dari teknik-teknik keras dan lembut. Menurut Prof. Jigoro Kano, *Judo dapat pula diartikan sebagai cara yang lentur, sedangkan Jujutsu, pada sisi yang lain, memiliki terjemahan kemampuan yang halus. Latihan jujutsu dipusatkan pada cara-cara tertentu dan formal, sedangkan Judo menekankan pada latihan bebas teknik tertentu dalam perkelahiran bebas (randori). Hal ini membuat pelatihan judo berjalan lebih teratur.*

Teknik-teknik jujutsu, selain teknik dasar seperti melempar dan menahan, menggunakan pukulan, tendangan, bahkan menggunakan senjata pendek. Pada sisi lain, judo menghindari tendangan dan pukulan-pukulan yang berbahaya dan lebih dipusatkan pada teknik membanting yang terorganisir dan teknik bertahan. Pemain judo disebut *judoka* atau *pejudo*. Untuk menguasai Teknik Judo perlu dilakukan latihan fisik. Kunci yang pokok adalah meningkatkan penguasaan diri dengan penuh kesabaran untuk menguasai rasa sakit dan kekalahan. Sistem Jepang tercermin dalam latihan Judo, dimana jiwa raga bersatu dan filosofi jiwa merupakan nilai kesatuan ini.

Judo sekarang merupakan sebuah cabang bela diri yang populer, bahkan telah menjadi cabang olahraga resmi Olimpiade. Judo diperkenalkan ke dalam Olimpiade pada tahun 1964 dan dipraktikkan oleh jutaan orang di dunia. Judo dipraktikkan oleh orang-orang untuk berkompetisi, mengembangkan keyakinan diri, melatih kesabaran. Kebanyakan dari alasan mereka melakukan beladiri Judo hanya untuk menyenangkan diri mereka..

Seperti semua beladiri lainnya, Judo mempunyai aturan-aturan untuk mengikuti pertandingan dan melindungi diri. Untuk yang mau menguji kemampuan mereka, Judo memberikan kesempatan untuk menguji sejauh mana kemampuan mereka dalam berkompetisi sesuai dengan dengan tingkatannya, mulai dari klub maupun turnamen nasional atau Olimpiade. Mereka dibagi berdasarkan berat badannya. Tidak hanya pria, wanita pun dapat mengikuti Judo.

Kaum perempuan pertama kali diterima sebagai judoka pada tahun 1893, walaupun pada saat itu kaum olahragawati kurang dihargai di dalam struktur masyarakat Jepang. Meskipun demikian, kemajuan yang dramatis ini hanya berlangsung sebentar, karena pada hakekatnya mereka masih dijauhkan dari pertandingan-pertandingan resmi, dengan alasan keselamatan fisik.

Setelah Perang Dunia II, Judo bagi laki-laki dan perempuan diperkenalkan tidak hanya di Jepang. Persatuan Judo Eropa dibentuk pada

tahun 1948, diikuti dengan pembentukan Federasi Internasional Judo pada tahun 1951. Judo menjadi salah satu cabang olahraga resmi Olimpiade pada Olimpiade Tokyo 1964 di Tokyo, Jepang. Judoka perempuan pertama kali berlaga di Olimpiade pada Olimpiade Barcelona 1982 di Barcelona, Spanyol.

Tidak hanya negara-negara di Eropa saja Judo berkembang. Seni beladiri ini berkembang juga di Indonesia. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) mendirikan lembaga untuk cabang olahraga Judo. Lembaga ini dinamakan Persatuan Judo Seluruh Indonesia (PJSI).

Judo mulai dikenal di Indonesia sejak tahun 1942 ketika tentara Jepang mulai menduduki Indonesia. Pada hari-hari tertentu tentara Jepang berlatih Judo di lingkungan asramanya, lama kelamaan tentara Jepang bergaul dan bersahabat dengan orang-orang lingkungan asrama tentara Jepang, oleh karena itu orang Indonesia yang menjadi sahabat dekat tentara Jepang ikut berlatih Judo dan dipilih betul-betul sangat selektif dengan tujuan jangan sampai membahayakan keberadaan tentara Jepang di Indonesia pada waktu itu karena dikhawatirkan masyarakat Indonesia akan menjadi dasar ketahanan fisik yang kuat sebagai keterampilan untuk melakukan pemberontakan balik kepada tentara Jepang baik yang mempunyai keterampilan maupun tidak dalam beladiri, khususnya Judo.

Pada tahun 1949 berdiri perkumpulan Judo pertama di Jakarta bernama "Jigoro Kano Kwa" yang di pimpin oleh J.D. Schilder, yang

merupakan warga negara Belanda. Anggota perkumpulan Judo tersebut terdiri dari berbagai lapisan antara lain Pelajar, Mahasiswa, Umum, ABRI, anak-anak, orang dewasa, pria dan wanita. Selain belajar Judo mereka juga belajar Jujutsu yang merupakan induk dari olahraga Judo. Pada waktu itu perkumpulan-perkumpulan Judo masih berdiri sendiri-sendiri atau belum ada organisasi yang lebih besar yang menaunginya.

Dalam kehidupan berorganisasi, Judo di Indonesia tergabung dalam Persatuan Judo Seluruh Indonesia (PJSI). Wadah ini adalah satu-satunya organisasi Judo yang sah dan diakui oleh Pemerintah. Induk dari organisasi ini disebut Pengurus Besar Persatuan Judo Seluruh Indonesia (PB PJSI), berkedudukan di Jakarta.

Dengan demikian olahraga Judo di Indonesia sudah lama dikenal dan digemari oleh masyarakat. Perkembangan Judo di Indonesia cukup pesat baik dari segi organisasi dan prestasi para pejudo sudah dapat di banggakan dan sudah dapat berbicara di tingkat Internasional sejak tahun 1960-an sampai sekarang.

## **1.2 PERMASALAHAN**

Dalam penelitian ini, saya merumuskan masalah sebagai berikut : bagaimana permulaan tercipta dan terbentuknya beladiri judo di Jepang dan filosofinya serta perkembangannya di Indonesia. Untuk menjawab pertanyaan itu, saya rumuskan masalah selanjutnya.



1. Kapan permulaan terbentuknya judo di Jepang dan filosofinya?
2. Bagaimana perkembangan seni beladiri Judo di Indonesia?
3. Apakah perbedaan Judo Indonesia dengan Judo Jepang?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa seni beladiri Judo sudah berkembang luas di luar Jepang, khususnya Indonesia. Untuk mencapai tujuan ini, saya melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Menjelaskan permulaan tercipta dan terbentuknya Judo di Jepang dan filosofinya.
2. Mendeskripsikan perkembangan Judo di Indonesia.
3. Menjelaskan perbedaan Judo Jepang dengan Judo Indonesia.

### **1.4 METODE PENELITIAN**

#### **1. Metode Kepustakaan**

Dengan mengumpulkan data-data dari Perpustakaan Universitas Darma Persada, Japan Foundation, Perpustakaan Nasional, serta dari internet. Penulis pun melakukan observasi ke Persatuan Judo seluruh Indonesia.

#### **2. Metode Wawancara**

Melakukan aktifitas wawancara terhadap narasumber yang berpengalaman ataupun mengerti terhadap permasalahan yang diangkat penulis demi mempermudah perolehan data-data yang dapat menunjang skripsi ini.

## 1.5 PEMBATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah awal masuknya seni beladiri Judo dan perkembangannya. Penulis membatasi perkembangan Judo hanya di Indonesia.

## 1.6 LANDASAN TEORI

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori-teori kebudayaan, yaitu :

Menurut Kroeber dan Kluchohn yang dikutip oleh Mudji Sutrisno dan Hendar Putranto dalam bukunya Teori-Teori Kebudayaan:

Definisi genetis, yaitu definisi budaya yang melihat asal usul bagaimana budaya itu bisa bertahan. Definisi ini cenderung melihat budaya lahir dari interaksi antar manusia dan tetap bisa bertahan karena ditransmisikan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Definisi Historis, yaitu cenderung melihat budaya sebagai warisan yang dialih turunkan dari generasi satu ke generasi berikutnya.

Menurut Featherstone yang dikutip oleh Mudji Sutrisno dan Hendar Putranto dalam bukunya Teori-Teori Kebudayaan :

Konteks kebudayaan yang perlu diperhatikan yaitu *socio-genesis*, yaitu kebudayaan akan terikat oleh *boundary* (lingkup) yang mengitari. Lingkup sosial akan akan menciptakan produk budaya lain, karena di antara unsur sosial budaya tersebut saling terkait.

## **1.7 SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk memperoleh gambaran secara ringkas mengenai pembahasan ini, maka penulisan disusun dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini saya menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, metode penelitian, landasan teori dan sistematika penyajian.

### **BAB II JUDO SEBAGAI SENI BELADIRI dan FILOSOFI**

Dalam bab ini saya menguraikan awal masuknya Judo di Jepang dan filosofinya serta aturan dan teknik pada Judo..

### **BAB III PERKEMBANGAN JUDO SEBAGAI SENI BELADIRI JEPANG di INDONESIA**

Dalam bab ini saya menguraikan awal masuk dan berkembangnya Judo di Indonesia serta perbandingan antara Judo Jepang dengan Judo Indonesia.

### **BAB IV ANALISA DAN KESIMPULAN**

Dalam bab ini, saya menganalisa dengan menggunakan landasan teori yang telah saya deskripsikan. Saya hanya membuat suatu bentuk kesimpulan dari pembahasan yang sudah terpaparkan dari bab – bab dan tulisan di atas.